

ANAK 11 TAHUN DISELAMATKAN

Rumah Berikut Isinya Ludes Terbakar

WONOSARI (KR) - Rumah berikut seisinya milik Sunaryo (47) warga Padukuhan Suruh, Kalurahan Hargomulyo, Gedangsari, Gunungkidul hangus terbakar berikut seluruh isinya Kamis (20/5) dinihari kemarin. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, tetapi bangunan rumah dan barang berharga habis dilalap api dengan kerugian mencapai puluhan juta rupiah. "Saat kejadian korban sedang mengantar tetangganya ke rumah sakit, istrinya sedang keparas dan di dalam rumah ada 1 anak berusia 11 tahun yang masih tertidur," kata Assesor TRC BPBD Gunungkidul Kusmiyanto, Kamis (20/5). Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa peristiwa tersebut diketahui sekitar jam 06.00 WIB.



KR-Bambang Purwanto.

Rumah Sunaryo yang hangus dilalap api.

ha mengevakuasi salah seorang penghuni rumah yang masih tertidur dan berhasil diselamatkan. Adapun setelah berhasil mengevakuasi anak itu, warga kemudian memadamkan api dengan alat seadanya. Apesnya api justru semakin besar, sehingga merembet ke bagian rumah lainnya dan seluruh barang berharga maupun perabot juga ikut terbakar. "Barang-barang yang

hangus selain bangunan rumah diantaranya perabot rumah tangga, kulkas, TV, emas 48 gram, dan gabah 12 karung," ujarnya. Hingga saat ini petugas Polsek Gedangsari maupun BPBD belum dapat memastikan penyebab terjadinya kebakaran dan masih dalam penyelidikan petugas kepolisian. Kuat dugaan kebakaran disebabkan karena terjadi korsleting listrik, (Bmp)-f

VAKSINASI GURU SELESAI JUNI

Sekolah Wajib Pembelajaran Tatap Muka

WONOSARI (KR) - Direktur Pembinaan SD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi (Kemendikbudristek) Dra Sri Wahyuningsih MPd mengungkapkan, pelaksanaan vaksinasi bagi pengajar atau guru ditargetkan bakal selesai Juni. Sehingga sekolah nantinya memiliki kewajiban untuk menggelar pembelajaran tatap muka secara protokol kesehatan. Sejauh ini dari pemantauan secara nasional sudah cukup kesiapan untuk menggelar tatap muka.



KR-Dedy EW

Dra Sri Wahyuningsih cek kesiapan SDN 1 Wonosari.

"Setelah seluruh tenaga kependidikan memperoleh vaksinasi, sekolah wajib pembelajaran tatap muka. Namun demikian siswa yang akan mengikuti pembelajaran tatap muka harus mendapatkan izin dari orang tua. Sehingga untuk pelaksanaan tatap muka ini peran orang tua sangat penting," kata Sri Wahyuningsih ketika meninjau kesiapan tatap muka di SDN 1 Wonosari, Kamis (20/5).

Diungkapkan, berdasarkan pemantauan secara nasional di kurang lebih 50 persen kabupaten kota, sebanyak 70 persen sekolah sudah siap. Melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan daftar periksa. Mulai dari kapasitas, penyediaan alat cuci tangan, jaga jarak, protokol kesehatan. Harapannya tentu dengan adanya tatap muka dengan standar protokol kesehatan ini akan

membuat pembelajaran menjadi lebih aman. Tidak menimbulkan kluster baru penyebaran Covid-19. "Sebanyak 70 persen sekolah dari pemantauan di lapangan sudah siap tatap muka," ucapnya. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul Ir Eddy Praptono mengungkapkan, di Gunungkidul sebanyak 90 persen sekolah

sudah siap melakukan pembelajaran tatap muka. Tentunya dengan menerapkan standar protokol kesehatan secara ketat. Baik itu memakai masker, kapasitas, menjaga jarak mengurangi kerumunan, pengukuran suhu tubuh dan sebagainya. Sehingga pembelajaran tatap muka di sekolah sudah siap untuk digelar. (Ded)-f

KESULITAN MENDAPAT PENGAIRAN

Petani Sindutan Terlambat Tanam Padi

WATES (KR) - Sebagian besar petani di Kapanewon Temon yang mengolah sawah irigasi teknis golongan 2, terlambat menanam padi kedua karena kesulitan mendapatkan pengairan dari saluran induk Kalibawang. Setelah selesai panen padi pertama, persawahan dalam kondisi kering.

Informasi yang berhasil dihimpun hingga Kamis (20/5) menyebutkan terdapat sekitar 40 hektare (ha) di Kalurahan Sindutan. Merupakan wilayah *pehith* atau ujung barat yang mengandalkan pengairan dari saluran induk Kalibawang. Kepala Seksi Produksi Bidang Tanaman Pangan, Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Wazan Mudzakir menjelaskan keterlambatan petani menanam padi kedua telah dikordinasikan dengan Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kulonprogo. "Sekarang sudah teratasi setelah debit air dari saluran irigasi dinaikkan. Untuk memperlancar pengairan para petani

telah bekerja bakti. Persawahan di daerah *pehith*, setiap tanam padi kedua persediaan air terbatas," ujar Wazan Mudzakir.

Keterlambatan menanam padi kedua, banyak petani diperkirakan akan kehilangan waktu pada saat menanam palawija di musim tanam ketiga. Sesuai jadwal tata tanam tahunan Kulonprogo 2020/2021, petani sudah selesai menanam padi kedua di April 2021. Setelah panen padi kedua, antara Juli sampai Agustus petani seharusnya menanam komoditas palawija. "Hanya di daerah-daerah *pehith* yang menanam padi terlambat karena persediaan air terbatas. Upaya lain diatasi dengan mencari sumber air alternatif," jelasnya. Wazan Mudzakir menjelaskan keterlambatan menanam padi kedua di Sindutan hanya sebagian dari luas sawah sekitar 4.000 ha. Untuk persawahan irigasi teknis di Kapanewon Wates, Pengasih, Sentolo dan sebagian kecil di Nanggulan telah selesai menanam padi. (Ras)-f

BUPATI BUKA MUSCAB IX GAPENSI

Tingkatkan Sinergitas dengan Pemkab



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menerima cenderamata dari Ki Kuswadi ST (kiri) disaksikan Zuharsono Azhari.

WATES (KR) - Musyawarah cabang (Muscab) dibuka secara resmi Muscab IX Badan Pimpinan Cabang (BPC) Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Kulonprogo di kantor Gapensi setempat, Wates, Kamis (20/5). Hadir dan memberi sambutan Ketua BPC Gapensi Kulonprogo sekaligus Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) setempat Ki Kuswadi ST, Ketua Gapensi DIY, Drs HM Zuharsono Azhari. Menurut Bupati, demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan wilayah Kabupaten Kulonprogo, jajaran pengurus dan anggota Gapensi bisa meningkatkan sinergitas-

salah satu organisasi para kontraktor yang aktif. Mereka mampu menjalankan fungsi organisasi dan regenerasi anggotanya. Hal ini perlu diapresiasi karena Gapensi menjadi salah satu pilar dalam mendukung pembangunan di Kulonprogo," kata Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo saat membuka secara resmi Muscab IX Badan Pimpinan Cabang (BPC) Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Kulonprogo di kantor Gapensi setempat, Wates, Kamis (20/5).

nya terhadap semua pihak terutama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dalam membangun wilayah. Ditegaskan, kehadiran Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) menjadi magnet bagi investor untuk berinvestasi di Kulonprogo. Sehingga kondisi tersebut tentu jadi peluang bagi anggota Gapensi untuk bersinergis dengan dunia usaha lain. Di sisi lain sistem pengadaan barang secara elektronik juga menjadi tantangan tersendiri. "Anggota Gapensi harus bisa mengambil peluang untuk memenangkan persaingan," jelasnya. (Rul)-f

POKTAN CARI PINJAMAN POMPA AIR

Puluhan Hektare Tanaman Padi Terancam Kekeringan

WONOSARI (KR) - Meskipun banyak kelompok tani (Poktan) yang sudah mendapatkan bantuan pompa air, tetapi untuk mengantisipasi ancaman kekeringan di musim kemarau, banyak kelompok yang mencari pinjaman pompa air ke Balai Proteksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hotikultura (BPTPH) DIY. Pada musim tanam ke II tahun 2021 ini luas tanaman padi 8.110 hektare, tanaman kedelai 2.602 hektare dan tanaman jagung 7.354 hektare. "Sebagian besar tanaman kedelai jagung sudah dipanen, tetapi sebagian besar tanaman padi baru masa bunting, jika tak tercukupi

air dapat gagal panen," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto dalam pemantauan ancaman kekeringan di wilayah Kapanewon Semin, Kamis (20/5). Ketua Kelompok Tani (Poktan) Mekarsari, Pedukuhan Ngreco, Kalurahan Rejosari, Semin Suyono, untuk menyelamatkan tanaman padi seluas 13 hektare sudah memasang 3 pompa air. Padahal areal yang terancam kekeringan seluas 60 hektare. Sehingga diperlukan bantuan banyak pompa air untuk mengatasi hal tersebut. Berbeda dengan yang di Rejosari, di Kalurahan Karangasari, Kalu-



KR-Endar Widodo

Ir Bambang Wisnu Broto tinjau tanaman padi di Semin.

rahan Pundungsari, Kalurahan Bendung dan Kalurahan Bulurejo, tanaman padinya aman dari ancaman kekurangan kekeringan. Sampai musim panen nanti masih tercukupi

airnya. "Hanya di Kalurahan Bulurejo, Kapanewon Semin kurang lebih ada 1 hektare tanaman padi yang perlu mendapatkan tambahan air," tambahnya. (Ewi)-f

Layanan Harus Didukung Program Inovatif



KR-Widiastuti

Edhi Gunawan MPd dalam Syawalan dan Pembinaan ASN Kankemenag Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Layanan kepada masyarakat harus mudah, cepat, dan murah. Dalam mencapai layanan yang mudah dan cepat tentunya harus didukung dengan program yang inovatif. Kepala Kanwil Kemenag DIY, H Edhi Gunawan MPd menyatakan hal itu dalam Syawalan dan Pembinaan ASN Kankemenag Kulonprogo di Aula Ripta-

loka kantor setempat yang diikuti secara daring oleh seluruh pegawai termasuk madrasah dan KUA, Rabu sore (19/5). "Menteri Agama mempunyai beberapa program prioritas. Antara lain moderasi beragama dan digitalisasi layanan. Program prioritas ini tentunya harus didukung dengan fasilitas dan SDM yang memadai," tegasnya. (Wid)-f

Negara kita yang besar ini, lanjut Edhi, sangat rawan terhadap disintegrasi bangsa. Sehingga ASN sebagai perekat bangsa harus berperan secara optimal. Sedangkan peningkatan layanan termasuk revitalisasi KUA, semua layanan Kemenag akan bisa dilayani di KUA. Sementara itu, Kepala Kankemenag Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH menyampaikan, instansinya berusaha berinovasi dalam memberikan layanan. "Tahun 2020 mempunyai program Pendaftaran Haji Masa Pandemi (Tarjimapan). Layanan KUA ada program Sidanik Duduk Manis, Bariklana, dan Kado Nikah. Madrasah program MAN de MOTEFA. Tahun 2021 KUA Kalibawang maju ke Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang akan diajukan ke KemenPAN-RB," ujarnya. (Wid)-f

PAN SALURKAN SEMBAKO

Bagi 'Isoman' Klaster Sangon

KOKAP (KR) - DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kulonprogo bersama dengan Fraksi PAN menyalurkan bantuan sembako untuk warga Kalurahan Hargomulyo Kokap yang positif Covid-19. Bantuan disalurkan melalui Satgas Covid-19 dan relawan di kalurahan. Hadir Sekretaris DPD PAN Kulonprogo Muhtarom Asrori SH, Ketua Fraksi PAN H Priyo Santoso SH MH yang saat ini sebagai anggota DPRD Kulonprogo.

Bantuan secara simbolis disalurkan melalui posko Covid-19 di kalurahan, Selasa (18/5). Saat ini ada puluhan warga Hargomulyo yang masuk dalam klaster Sangon sedang menjalani isolasi mandiri (Isoman). Bantuan ini diharapkan bisa meringankan beban masyarakat. "Sudah menjadi bagian komitmen PAN untuk hadir dan membantu masyarakat yang

membutuhkan," kata Ketua DPD PAN Kulonprogo yang juga Wakil Ketua DPRD H Ponimin Budi Hartono SE MM, Rabu (19/5). Sekretaris DPD PAN Muhtarom Asrori menuturkan, PAN hadir di tengah masyarakat yang dilanda musibah. Tak hanya dalam masa pandemi Covid-19, tetapi menyalurkan pula ketika ada musibah bencana alam. Bahkan dalam bulan puasa juga disalurkan bantuan sembako kepada warga miskin dan kaum dhuafa. "Kami senantiasa berada di tengah masyarakat, untuk membantu warga yang membutuhkan," ucapnya. Saat ini klaster Sangon telah memunculkan 125 orang yang positif Covid-19. Ada sekitar tiga warga yang dirawat di rumah sakit dan selebihnya menjalani isolasi mandiri. (Wid)-f

Januari-Mei, 18 Warga Nekat Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Jumlah kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul selama tahun 2021 cukup tinggi mencapai 18 kasus atau lebih banyak dibanding tahun sebelumnya 2020 yang dalam rentang waktu yang sama dibawah angka 10 kasus. Dari jumlah tersebut diketahui sebanyak 17 orang mengakhiri hidup dengan cara gantung diri dan sebanyak 1 kasus dengan cara minum racun serangga. Sementara dominasi terbanyak korban bunuh diri sudah berusia lanjut antara 60- 80 tahun karena mengalami depresi akibat menderita sakit tidak kunjung sembuh. Sedangkan 1 korban berusia muda tahun ini juga ditemukan akibat depresi lantaran putus cinta "Persentasi jumlah korban berusia lanjut mencapai

80 persen lebih," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto, Rabu (19/5). Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs Supriyadi menyatakan keprihatinannya akibat tingginya kasus bunuh diri ini. Tahun lalu Pemkab Gunungkidul sudah membentuk Satgas Berani Hidup untuk mengantisipasi tingginya kasus bunuh diri dengan melibatkan berbagai unsur. Tetapi sejak masa pandemi Covid-19 Satgas menjadi tidak berfungsi. Karena itu Pemkab Gunungkidul agar mengevaluasi dan mengoptimalkan lagi fungsi Satgas. Selain itu perlunya penambahan psikiater untuk memberikan motivasi terhadap warga yang berpotensi melakukan bunuh diri. Selama ini dari Polres

Gunungkidul melalui para babinkamtibmas sudah bekerja dan menjadi ujung

tombak penanggulangan bunuh diri. (Bmp)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 20/MAY/2021

| CURRENCY | BELI/ | | JUVAL |
|----------|--------|----|--------|
| | BN | TC | |
| USD | 14.350 | - | 14.600 |
| EURO | 17.400 | - | 17.700 |
| AUD | 11.050 | - | 11.250 |
| GBP | 20.200 | - | 20.700 |
| CHF | 15.750 | - | 16.050 |
| SGD | 10.775 | - | 11.100 |
| JPY | 130,50 | - | 135,50 |
| MYR | 3.350 | - | 3.550 |
| SAR | 3.700 | - | 4.000 |
| YUAN | 2.125 | - | 2.275 |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing